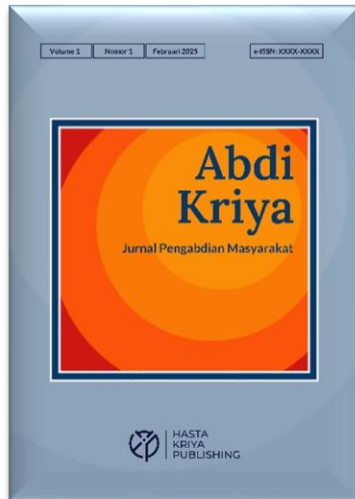




OPTIMALISASI POTENSI BELAJAR MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK ANAK DESA CIBODAS KECAMATAN TANARA KABUPATEN SERANG

Asih Setyo Rini¹, Ratna Dewi², Hanna Putri Indriyani³, Waty Anggraeni³, Ajeng Meita Tabita⁴

Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia ^{1,2,3,4},

asihsetyorinii@gmail.com

Riwayat Artikel

Diterima

Juli 2025

Revisi

Agustus 2025

Terbit

Agustus 2025

Keywords:

Tutoring; KKM; Cibodas Village; Learning Motivation

Korespondensi:

asihsetyorinii@gmail.com

ABSTRACT

The tutoring program (Bimbel) is a form of community service through the Student Work Lecture (KKM) program in education to improve the quality of education in rural areas. This program is implemented at the KKM Post in Cibodas Village, Tanara District, Serang Regency. The main objective of this program is to develop academic abilities, increase learning motivation, and foster better learning habits. Several methods are used, including educational games, individual approaches, and group learning. Results indicate an increase in interest and enthusiasm for learning among children in Cibodas Village. This tutoring program is an effective tool for encouraging academic development and building self-confidence in the children of Cibodas Village, Tanara District.

ABSTRAK

Kegiatan program bimbingan belajar (Bimbel) merupakan salah satu wujud dari pengabdian Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pedesaan. Program ini dilaksanakan di Posko KKM Desa Cibodas, Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang. Tujuan utama program ini untuk mengembangkan kemampuan akademik, meningkatkan motivasi belajar, serta dapat membentuk kebiasaan belajar yang lebih baik. Terdapat beberapa metode yang digunakan antaralain, permainan edukatif, pendekatan secara individual, dan pembelajaran berkelompok. Hasil yang menunjukkan terdapat peningkatan minat dan semangat belajar anak-anak desa Cibodas, program bimbingan belajar ini menjadi sarana yang efektif untuk mendorong perkembangan akademik sekaligus dapat membangun rasa percaya diri anak-anak desa Cibodas, Kecamatan Tanara.

©2025 Abdi Kriya: Jurnal Pengabdian Masyarakat

How to cite (in APA Style): Rini, A.S., dkk. (2025). Optimalisasi Potensi Belajar melalui Program Bimbingan Belajar untuk Anak Desa Cibodas Kecamatan Tanara Kabupaten Serang. Abdi Kriya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 7–10

PENDAHULUAN

Desa Cibodas, Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang, Provinsi Banten secara Geografis, Desa Cibodas terletak di daerah pesisir utara Kabupaten Serang yang dekat dengan Laut Jawa. Di daerah ini banyak lahan pertanian, tambak, dan organisasi penduduk, dengan mata pencaharian utama di bidang pertanian, perikanan, dan usaha kecil menengah. Ada dua cara untuk sampai ke desa ini melalui pusat Kabupaten Serang dan dari wilayah Tangerang. Desa Cibodas masih menghadapi banyak masalah pendidikan meskipun memiliki banyak potensi sumber daya alam. Salah satunya adalah jumlah fasilitas pendidikan yang terbatas, jumlah literatur yang tersedia untuk dibaca, dan kurangnya program pendampingan akademik di luar sekolah. Kondisi tersebut membawa dampak terhadap rendahnya motivasi belajar anak.

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Bidang pendidikan mengadakan program bimbingan belajar secara privat yang dilaksanakan di posko KKM Desa Cibodas. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dari berbagai jenjang, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Sekolah Dasar (SD), dengan rentang usia sekitar 3 –10 tahun. Program ini dirancang untuk memberikan dukungan akademik tambahan di luar sekolah melalui metode pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan, disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan peserta didik. Sejak di adakanya bimbingan belajar ini, terlihat antusiasme anak-anak sangat tinggi, mereka datang tepat waktu sesuai dengan jam bimbel, membawa perlengkapan belajar, serta aktif untuk terus bertanya terkait pembelajaran yang diberikan.

Bimbel atau Bimbingan belajar bisa didapatkan oleh setiap individu untuk memperoleh tambahan wawasan untuk dirinya sendiri. Ketika memberikan fasilitas untuk peserta didik dapat berupa keterampilan dan pemahaman dalam proses pembelajaran

yang hadir dalam bentuk bantuan, karena bimbingan belajar membantu memecahkan masalah belajar peserta didik. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan di luar sekolah menjadi cara peserta didik mendapatkan tambahan materi yang belum di realisasikan di sekolah. Tentunya, mengikutsertakan anak untuk bimbingan belajar menjadi langkah awal untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. (Widad et al., 2022). Adanya Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan tambahan akademik di luar sekolah, bimbingan belajar ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik anak-anak desa, tetapi juga menumbuhkan karakter positif, motivasi untuk belajar, dan keterampilan sosial. Diharapkan anak-anak Desa Cibodas dapat mengembangkan potensi diri mereka secara optimal dan siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter positif, menumbuhkan motivasi belajar, serta memperkuat keterampilan sosial anak-anak Desa Cibodas. Melalui pendekatan kreatif dan kolaboratif, anak-anak desa diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal dan siap bersaing dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif.

METODOLOGI PENGABDIAN

Pada pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yang berlokasi di posko KKM kelompok 92 pada tanggal 14 juli 2025 dilakukan pretest kepada anak – anak usia 3 sampai 7 tahun, serta wawancara terhadap orang tua. pre-test dan wawancara dilakukan guna mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, dan kebiasaan gaya belajar yang diterapkan oleh orang tua.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan mulai dari tanggal 14 juli sampai 09 Agustus 2025. yang dihadiri oleh 50 peserta didik mulai dari jenjang PAUD, TK dan

Sekolah Dasar. kegiatan ini meliputi ice breaking, pemberian materi, dan pemberian hadiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa bimbingan belajar privat, telah dilaksanakan di posko KKM Kel 92, Desa Cibodas, dengan melibatkan siswa usia 3 sampai 10 tahun. kegiatan ini bertujuan memberikan tambahan belajar secara non formal untuk menambah wawasan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan selama 4 minggu, dimulai dari tanggal 14 Juli sampai 09 Agustus.

Dalam kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di Desa Cibodas, menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengoptimalkan potensi belajar anak – anak desa. berdasarkan evaluasi yang dilakukan, program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran membaca, berhitung, dan menulis. hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan nilai rata – rata siswa sebesar 25-30% di pembelajaran tersebut. selain itu, partisipasi aktif dan antusiasme siswa selama sesi bimbingan belajar menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sangat efektif diterapkan. anak – anak di Desa Cibodas yang awalnya cenderung pasif dalam belajar, mulai berani bertanya, berdiskusi dan mengerjakan soal – soal latihan dengan inisiatif sendiri.

Pencapaian ini tidak lepas dari pendekatan personal dan fleksibel yang diterapkan. Para Mahasiswa KKM Kelompok 92 tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor dan motivator. kami menciptakan suasana belajar yang santai, tidak menakutkan, dan disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, contohnya, untuk siswa yang mengalami kesulitan dasar dalam berhitung, tim pengajar menggunakan media sederhana seperti benda – benda konkret yang ada di sekitar untuk

membantu visualisasi konsep. pendekatan ini terbukti lebih efektif dibanding metode konvensional di sekolah, selain itu, program ini juga membantu siswa untuk mengembangkan rasa percaya diri. mereka tidak lagi merasa takut atau malu untuk membuat kesalahan karena lingkungan belajar yang suportif mendorong mereka untuk terus mencoba dan belajar dari kesalahan.

Secara keseluruhan, optimalisasi potensi belajar anak – anak di Desa Cibodas berhasil tercapai melalui program bimbingan belajar ini. keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa dengan intervensi pendidikan yang tepat, kesenjangan kualitas pendidikan antara perkotaan dan perdesaan dapat diperkecil. program ini bukan hanya tentang peningkatan nilai akademis, tetapi juga tentang pembentukan karakter, motivasi, dan kemandirian belajar siswa. keberlanjutan program ini sangat penting untuk memastikan dampak positifnya dapat terus dirasakan oleh masyarakat, khususnya anak – anak Desa Cibodas.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan belajar privat yang dilaksanakan di Posko KKM Kelompok 92 Desa Cibodas berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Program ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan dasar siswa, khususnya dalam membaca, menulis, dan berhitung dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 25–30% berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Selain itu, siswa menunjukkan perkembangan positif dalam hal keberanian bertanya, berdiskusi, serta mengerjakan soal secara mandiri. Keberhasilan ini tidak lepas dari penerapan pendekatan personal, interaktif, dan fleksibel yang menempatkan mahasiswa tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor dan motivator. Suasana belajar yang santai dan suportif membuat anak-anak lebih percaya diri, tidak takut berbuat salah, serta

termotivasi untuk terus belajar. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan capaian akademik, tetapi juga membentuk karakter, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, kegiatan bimbingan belajar ini berkontribusi nyata dalam memperkecil kesenjangan kualitas pendidikan antara desa dan kota, sekaligus memberikan dampak sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Cibodas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatah, A., Suud, F. M., & Chaer, S. (2021). Pengaruh Keterbatasan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2) 123- 135.
- Muzfirah, Fitriani, & Nurela, A. (2023). Fasilitas Belajar dan Dampaknya Pada Pengalaman Belajar Siswa di Lingkungan Pedesaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Nonformal*, 4(1), 45-58.
- Siregar, B. S. (2020). *Membangun Kemandirian Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sujana, D. (2019). *Metode pembelajaran Interaktif Untuk Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta
- Wahyudi, S. (2023). Strategi Efektif Mengatasi Kesenjangan Pendidikan di Wilayah Pesisir. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(4), 211-225
- Zega, A. p., & Zebua, A. N. (2023). Tantangan dalam Pendidikan di Daerah Terpencil: Studi Kasus Desa Dengan Fasilitas Minim. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(3), 150- 165.